

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, persaingan merupakan hambatan yang harus dihadapi oleh perusahaan yang terjun dalam dunia usaha. Jika perusahaan tidak mampu bersaing, maka perusahaan akan tersingkir dari dunia usaha. Untuk tetap bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk bertahan dan berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi atau perluasan usaha dengan menganeekaragamkan jenis produk.

Untuk meningkatkan dan memperluas usaha yang ada, perusahaan memerlukan dana yang cukup memadai. Untuk mendapatkan dana tersebut, perusahaan membutuhkan pihak lain. Dan salah satu sarana untuk pendanaan yang kita kenal saat ini adalah pasar modal.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Di dalam pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menerbitkan saham sehingga memperoleh modalnya sendiri. Untuk mendapatkan modal sendiri, perusahaan harus mendaftarkan dirinya di bursa efek sebagai perusahaan yang *go public*. Hal ini dilakukan agar banyak masyarakat yang mengetahui bahwa perusahaan menjual saham yang dapat dimiliki oleh umum.

Banyak pihak yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan, biasanya disebut sebagai investor. Sebelum menanamkan modalnya, investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, untuk menilai apakah perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang atau tidak. Analisis yang biasanya digunakan adalah analisis fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya. Dengan mempertimbangkan data-data seperti tersebut di atas, analisis fundamental menghasilkan berupa analisis penilaian perusahaan dengan kesimpulan apakah perusahaan tersebut sahamnya layak dibeli atau tidak. (<http://coki002.wordpress.com/analisis-fundamental>)

Aliran fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Alasannya bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai *intrinsik* adalah nilai yang sebenarnya dari saham yang diperdagangkan. Dalam analisis fundamental ada dua pendekatan untuk menghitung nilai *intrinsik* saham, yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan PER (*P/E Ratio Approach*) (Jogiyanto 2003 : 88).

Pendekatan *price earnings ratio* (PER) merupakan salah satu analisis fundamental yang banyak digunakan oleh para investor dan analis sekuritas dalam menilai harga suatu saham. Analisis ini didasarkan atas kepercayaan bahwa nilai suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, yang dapat tercermin dari rasio-rasio keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, rasio-rasio keuangan apa yang mempengaruhi PER menjadi sangat penting dan menarik untuk diteliti karena mempunyai arti penting bagi investor didalam pengambilan keputusan investasinya.

Sebagai variabel penjelas PER adalah *dividend payout ratio*, *current ratio*, *variance of earnings growth*. Menurut Robert Ang (1997 : 623) *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earnings per share* (EPS). *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga bisa berarti mudah tidaknya suatu jenis investasi dicairkan menjadi uang kas (Anaroga 2001 : 79). Risiko digambarkan dengan *varian* pertumbuhan laba (*Variance of earnings growth / VEG*). VEG mengukur seberapa besar penyimpangan tingkat pertumbuhan laba emiten yang menunjukkan simpangan baku tingkat pertumbuhan laba yang menggambarkan risiko tiap saham.

Penelitian sebelumnya yang menggunakan *price earnings ratio* sebagai variabel dependen, serta variabel independennya adalah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* dilakukan oleh Andri Novrano Sitorus (2011). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price earnings ratio*, sedangkan secara parsial hanya

variance of earnings growth ratio yang berpengaruh secara signifikan terhadap *price earnings ratio*.

Penelitian lain dilakukan oleh Daru Lestasi Ningsih (2007) yang menguji *dividend payout ratio*, *current ratio*, serta *variance of earnings growth ratio* terhadap *price earnings ratio* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 2003 – 2005. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan *dividend payout ratio*, *current ratio*, *variance of earnings growth* berpengaruh terhadap *price earnings ratio*, sedangkan secara pasial hanya *variance of earnings growth* yang berpengaruh terhadap *price earnings ratio*.

Penelitian-penelitian di atas memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang sudah diteliti untuk melengkapi keterbatasan sebelumnya. Karena hal ini peneliti tertarik untuk meneliti kembali *price earnings ratio* dengan variabel independennya adalah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data penelitian yang sama-sama diambil di Bursa Efek Jakarta dan variabel yang pernah diteliti untuk membuktikan kebenaran teori tersebut apa masih layak atau tidak. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah sampel yang akan digunakan, perusahaan sampel yang akan digunakan, serta periode penelitian yang lebih terbaru.

Berdasarkan alasan di atas penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Variance of Earnings Growth Ratio* Terhadap *Price Earnings Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka berikut ini masalah yang telah dirumuskan oleh penulis.

1. Apakah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* berpengaruh terhadap *price earnings ratio* secara parsial?
2. Apakah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* berpengaruh terhadap *price earnings ratio* secara simultan?
3. Seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* terhadap *price earnings ratio* secara parsial?
4. Seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* terhadap *price earnings ratio* secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini disajikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

1. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* berpengaruh terhadap *price earnings ratio* secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* berpengaruh terhadap *price earnings ratio* secara simultan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* terhadap *price earnings ratio* secara parsial.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio*, *current ratio*, dan *variance of earnings growth* terhadap *price earnings ratio* secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Selain bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dan para akademisi.

1. Bagi investor

Kegunaan penelitian ini bagi investor adalah sebagai masukan dalam kaitan pengambilan keputusan investasi saham dan bahan evaluasi dalam menilai kerja emiten.

2. Bagi akademisi

Kegunaan penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai bahan referensi di dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai penambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pasar modal khususnya *price earnings ratio*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi dan penambah wawasan dalam pasar modal khususnya *price earnings ratio*.